

# Faktor risiko kejadian stunting anak usia 6-24 bulan di wilayah kerja Puskesmas Kras Kecamatan Kras Kabupaten Kediri tahun 2017 = Risk factors of stunting in 6 24 months old children in working area of Puskesmas Kras, Kras Sub Districts, Kediri District 2017 / Tika Noor Prastia

Tika Noor Prastia, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20455926&lokasi=lokal>

---

## Abstrak

### <b>ABSTRAK</b><br>

Nama : Tika Noor Prastia Program Studi : Ilmu Kesehatan Masyarakat Judul : Faktor Risiko Kejadian Stunting Anak Usia 6-24 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Kras Kecamatan Kras Kabupaten Kediri Tahun 2017 Stunting menjadi masalah kesehatan yang terjadi hampir di seluruh wilayah di Indonesia. Dampak stunting menyebabkan buruknya kualitas sumber daya manusia dan menurunkan kemampuan produktifitas. Penelitian ini bertujuan menilai faktor-faktor risiko yang berhubungan dengan kejadian stunting pada anak usia 6-24 bulan di wilayah kerja Puskesmas Kras Kecamatan Kras Kabupaten Kediri Tahun 2017. Desain penelitian menggunakan cross sectional dengan metode proportional random sampling dengan jumlah sampel 187 anak. Data diperoleh dari data primer melalui wawancara kuesioner dan form FFQ semikuantitatif, serta pengukuran antropometri panjang badan anak dan tinggi badan ibu. Analisis bivariat menggunakan uji chi-square, regresi logistik ganda untuk analisis multivariat. Hasil penelitian menunjukkan prevalensi stunting sebesar 20,9 . Analisis bivariat menunjukkan faktor yang berhubungan dengan kejadian stunting yaitu riwayat IMD dan asupan zink p0,05 . Analisis multivariat menunjukkan asupan zink OR= 12,54: 95 CI: 3,68-42,76 merupakan faktor risiko dominan yang menyebabkan kejadian stunting setelah dikontrol dengan berat badan lahir dan pendidikan ibu. Perlu diperhatikan konsumsi makan anak seperti daging, ikan, hati, dan telur yang kaya akan zink sebagai upaya pencegahan terhadap kejadian stunting pada anak usia 6-24 bulan. Kata kunci : Stunting asupan zink, anak usia 6-24 bulan

<hr />

### <b>ABSTRACT</b><br>

Name Tika Noor Prastia Study Program Ilmu Kesehatan Masyarakat Judul Risk Factors of Stunting In 6 24 Months Old Children In Working Area of Puskesmas Kras, Kras Sub Districts, Kediri District 2017 Stunting became a health problem that occurred in almost all regions of Indonesia. The impact of stunting causes poor quality of human resources and decreases ability. This research design used cross sectional with proportional random sampling method with the number of samples were 187 children. Data from primary data through questionnaire interview and semiquantitative FFQ form, and anthropometric measurement of body length and height of mother. Bivariate analyzes used chi square, multiple logistic regression for multivariate analysis. The results showed that the prevalence of stunting as much as 20.9 . Bivariate analysis showed factors related to stunting incidence of history of early breastfeeding initiation, and zinc intake p 0.05 . Multivariate analysis showed that zinc intake OR 12,54 95 CI 3,68 42,76 was the dominant risk factor causing stunting event after controlled by birth weight and mother 39 s education,. Needed the consumption of children such as red meat, fish, liver, and eggs were rich in zinc as an effort to prevent the occurrence of stunting in children aged 6 24 months. Key words Stunting, zinc intake, children 6 24 months